

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul Penerapan Model “Pembelajaran Problem Solving Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Melingkar Beraturan di SMA Negeri 8 Pontianak”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Model Penerapan *Problem Solving* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Melingkar di SMA Negeri 8 Pontianak?”. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerak Melingkar Beraturan di SMA Negeri 8 Pontianak”.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran. Yang meliputi model pembelajaran *Problem Solving*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada materi gerak melingkar beraturan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pre-test-Post-test Design*.

Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan awal siswa pada Pre-test yaitu rata-rata hasil belajar siswa pada materi gerak melingkar beraturan yaitu 60 termasuk dalam kategori cukup. Namun setelah diajarkan dengan Model *Problem Solving*, rata-rata hasil belajar berubah yaitu 75 termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model *problem solving* secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan pencapaian prosentase 75,81%. Hal ini terlihat dari skor keseluruhan aktifitas siswa di setiap kategori mencapai kategori baik. Berdasarkan hasil pengujian statistik infrensial, perhitungan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% pada kelas X MIPA diperoleh thitung= 16,31, N=62 dan ttabel= 1,99 karena thitung>ttabel maka H_a diterima. Jadi penerapan model *problem solving* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi gerak melingkar beraturan.

Kesimpulan sebagai berikut : 1) Hasil belajar siswa pada materi gerak melingkar beraturan sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model *problem solving* berada pada kategori cukup dengan rata-rata 60 dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *problem solving* berada pada kategori baik dengan rata-rata 75, 2) Aktivitas siswa saat pembelajaran pada materi gerak melingkar beraturan dengan menggunakan model *problem solving* keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan pencapaian prosentase 75,81%. 3) Perbedaan hasil belajar siswa pada materi gerak melingkar beraturan sebelum dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *problem solving* diperoleh thitung= 16,31, N=62 dan ttabel= 1,99 karena thitung>ttabel maka H_a diterima. Jadi penerapan model *problem solving* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi gerak melingkar beraturan.

Saran yang diajukan peneliti adalah : 1) Karena adanya peningkatan hasil belajardi penggunaan pengajaran ini maka disarankan kepada guru Fisika hendaknya lebih mempertimbangkan penggunaan model *problem solving*, sebagai salah satu strategi yang perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar, 2) 1.

Diharapkan pada peneliti dibidang pendidikan di masa akan datang agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang model *problem solving* ini pada materi dan sampel yang berbeda pula.